

LAPORAN KEGIATAN PKM
“PELATIHAN DA’I DALAM MEMBANGUN PENDIDIKAN KARAKTER
KEISLAMAN KELUARGA MUSLIMAH PADA MASYARAKAT MAIWA”



TIM PKM :

Ketua : Dr. Rosmiati Ramli, M.Pd.I
Anggota : Marwah /NIM. 220250018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
2023

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Judul : PELATIHAN DA'I DALAM MEMBANGUN PENDIDIKAN KARAKTER
KEISLAMAN KELUARGA MUSLIMAH PADA MASYARAKAT MAIWA**

Ketua :

- | | |
|---------------------------|--------------------------------------|
| a. Nama Lengkap | : Dr. Rosmiati Ramli, M.Pd.I |
| b. NIDN | : 0907056801 |
| c. Jabatan Fungsional | : Lektor |
| d. Program Studi/Fakultas | : Pendidikan Agama Islam/Agama Islam |
| e. No Hp | : 085299416155 |

Mahasiswa yang dilibatkan

- | | |
|---------------------------|--------------------------------------|
| a. Nama Lengkap | : Marwah |
| b. NIM | : 220250018 |
| c. Program Studi/Fakultas | : Pendidikan Agama Islam/Agama Islam |
| Tahun Pelaksanaan | : 2023 |

Mengetahui,

Ketua TIM



(Dr. Rosmiati Ramli, M.Pd.II)

Anggota



(Marwah)

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kompetensi para da'i dan da'iyah dalam membangun **pendidikan karakter keislaman keluarga Muslimah** di Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang. Melalui pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya peran keluarga dalam pembentukan karakter Islami serta keterampilan berdakwah secara komunikatif, kontekstual, dan berorientasi pada nilai-nilai Al-Qur'an.

Kegiatan dilaksanakan dengan metode pelatihan, workshop, simulasi dakwah, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam menyusun materi dakwah dan berinteraksi dengan masyarakat. Selain itu, kegiatan menghasilkan **modul dakwah keluarga Muslimah**, terbentuknya **Forum Komunikasi Da'i Maiwa (FKDM)**, dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya peran keluarga dalam pendidikan karakter.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi nyata dalam memperkuat dakwah keluarga berbasis nilai-nilai Islam dan mendorong lahirnya generasi Muslim yang berakhlakul karimah di lingkungan masyarakat Maiwa.

Kata Kunci: Pelatihan Da'i, Pendidikan Karakter, Keluarga Muslimah, Dakwah, Maiwa

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Keluarga merupakan lembaga pertama dan utama dalam pembentukan karakter manusia. Di dalam keluarga, nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, kasih sayang, disiplin, dan kesederhanaan ditanamkan sejak dini. Oleh karena itu, keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membangun masyarakat yang berakhlakul karimah. Namun, di era modern saat ini, berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi telah memengaruhi pola asuh dan pola pikir keluarga Muslim, termasuk di wilayah Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa masyarakat Maiwa memiliki semangat keagamaan yang tinggi, namun masih menghadapi kendala dalam hal **pembinaan keislaman yang terarah dan berkelanjutan**, khususnya dalam konteks **pendidikan karakter keluarga Muslimah**. Banyak ibu rumah tangga yang belum mendapatkan pembinaan intensif mengenai peran strategis mereka dalam membentuk karakter anak-anak yang islami.

Selain itu, kegiatan dakwah di tingkat masyarakat masih bersifat konvensional dan belum terarah pada isu-isu aktual seperti pendidikan keluarga, manajemen rumah tangga Islami, serta penguatan spiritual di era digital. Hal ini menuntut kehadiran **da'i dan da'iyah yang kompeten** dalam menyampaikan pesan dakwah yang relevan, edukatif, dan membangun kesadaran keislaman di tengah masyarakat.

Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat melahirkan **para da'i yang mampu menjadi agen perubahan** dalam membina keluarga Muslimah agar lebih berkarakter Islami dan mampu menjadi teladan dalam masyarakat.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil identifikasi dan wawancara dengan tokoh masyarakat dan pengurus majelis taklim di Kecamatan Maiwa, diperoleh beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

- 1. Kurangnya kompetensi da'i dalam menyampaikan materi dakwah berbasis pendidikan keluarga dan karakter keislaman.**
- 2. Minimnya wawasan dan metode dakwah yang relevan dengan konteks keluarga Muslim modern.**
- 3. Belum tersedianya modul atau panduan dakwah tentang pendidikan karakter keluarga Muslimah.**
- 4. Rendahnya pemahaman masyarakat, khususnya kaum ibu, mengenai pentingnya peran keluarga sebagai pusat pendidikan karakter Islam.**

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan perlunya program pembinaan dan pelatihan yang dapat memperkuat kapasitas da'i agar mampu memberikan kontribusi nyata dalam membangun karakter keislaman keluarga Muslimah di Maiwa.

1.3 Tujuan yang diharapkan

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi da'i dalam menyampaikan dakwah berbasis pendidikan karakter keislaman keluarga.
2. Menumbuhkan kesadaran masyarakat, khususnya kaum Muslimah, akan pentingnya pendidikan karakter dalam keluarga.
3. Memberikan pemahaman kepada para da'i tentang metode dakwah yang kontekstual, komunikatif, dan berbasis nilai-nilai Qur'ani.
4. Menghasilkan modul atau panduan dakwah tentang pendidikan karakter keislaman keluarga Muslimah.
5. Membangun sinergi antara tokoh agama, majelis taklim, dan masyarakat dalam menguatkan nilai-nilai keislaman di lingkungan keluarga.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Pemecahan Masalah

Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi mitra, tim pengabdian menawarkan beberapa solusi yang terarah dan aplikatif, antara lain:

- 1. Pelatihan Da'i dan Da'iyah tentang Pendidikan Karakter Islami dalam Keluarga.**

Pelatihan ini berfokus pada peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun dan menyampaikan materi dakwah yang relevan dengan kebutuhan keluarga Muslimah.

- 2. Workshop Metode Dakwah Kontekstual.**

Peserta dilatih menggunakan pendekatan dakwah yang komunikatif, interaktif, dan disesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat, termasuk penggunaan media digital sederhana untuk penyebaran pesan dakwah.

- 3. Penyusunan Modul Dakwah Keluarga Muslimah.**

Tim PKM akan menyusun dan memberikan modul berisi konsep pendidikan karakter Islami, metode dakwah keluarga, serta panduan praktis membangun keluarga sakinah.

- 4. Pendampingan Pasca Pelatihan.**

Setelah pelatihan, peserta akan didampingi untuk menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan dakwah di masyarakat, seperti majelis taklim, pengajian rutin, dan kegiatan keagamaan lainnya.

2.2 Target Luaran

Kegiatan PKM ini diharapkan menghasilkan luaran sebagai berikut:

- 1. Peningkatan kompetensi dan pemahaman da'i/da'iyah** dalam menyampaikan dakwah berbasis pendidikan karakter keluarga Muslimah.
- 2. Modul atau buku panduan dakwah** berjudul *“Membangun Pendidikan Karakter Keislaman dalam Keluarga Muslimah.”*

3. **Terbentuknya komunitas da'i peduli pendidikan keluarga** di Kecamatan Maiwa.
4. **Artikel ilmiah hasil kegiatan PKM** yang dapat dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat.
5. **Peningkatan kesadaran masyarakat Muslimah** akan pentingnya peran keluarga sebagai pusat pendidikan karakter Islami.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan menggunakan **metode partisipatif, pelatihan, dan pendampingan**. Pendekatan partisipatif digunakan agar da'i dan da'iyah terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, penyusunan materi, hingga penerapan hasil pelatihan dalam kegiatan dakwah di masyarakat.

Beberapa metode yang digunakan antara lain:

1. **Metode Ceramah dan Diskusi Interaktif**, untuk memberikan pemahaman konseptual tentang pendidikan karakter keislaman dalam keluarga Muslimah.
2. **Pelatihan dan Simulasi**, berupa praktik penyusunan materi dakwah, penggunaan metode dakwah kontekstual, dan strategi komunikasi efektif.
3. **Workshop Penyusunan Modul Dakwah Keluarga Muslimah**, di mana peserta menghasilkan panduan sederhana untuk digunakan dalam kegiatan keagamaan.
4. **Pendampingan Lapangan**, yaitu mendampingi para da'i dalam menerapkan hasil pelatihan melalui kegiatan dakwah dan majelis taklim di masyarakat Maiwa.

3.2 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam empat tahapan utama, yaitu:

1. **Tahap Persiapan**
 - Observasi dan identifikasi kebutuhan mitra.
 - Koordinasi dengan tokoh agama, pengurus masjid, dan majelis taklim di Kecamatan Maiwa.
 - Penyusunan jadwal dan modul pelatihan.
2. **Tahap Pelaksanaan Pelatihan**
 - Pemberian materi tentang pentingnya pendidikan karakter keislaman dalam keluarga.
 - Pelatihan metode dakwah kontekstual dan komunikatif.

- Simulasi ceramah dan praktik penyusunan materi dakwah keluarga Muslimah.

3. Tahap Pendampingan dan Aksi Dakwah

- Tim pelaksana mendampingi peserta dalam mengimplementasikan hasil pelatihan melalui kegiatan pengajian dan majelis taklim.
- Pembinaan lanjutan bagi peserta untuk memperkuat kemampuan komunikasi dakwah.

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

- Evaluasi efektivitas pelatihan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner.
- Penyusunan laporan akhir dan dokumentasi kegiatan.

BAB 4. PELAKSANAAN DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Koordinasi Kemitraan

Koordinasi dilakukan dengan pihak **Majelis Taklim dan Pengurus Masjid Raya Maiwa**, yang bertindak sebagai mitra pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana dan mitra sepakat mengenai waktu, lokasi, peserta, serta materi pelatihan. Dukungan penuh juga diberikan oleh tokoh agama setempat yang memfasilitasi tempat kegiatan dan membantu mobilisasi peserta.

4.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama dua hari bertempat di Aula Masjid Raya Maiwa. Peserta pelatihan berjumlah 20 orang yang terdiri dari da'i, da'iyah, dan tokoh masyarakat setempat.

Hari pertama difokuskan pada **materi konseptual** tentang pendidikan karakter keislaman dalam keluarga, urgensi dakwah keluarga Muslimah, serta tantangan dakwah di era modern. Hari kedua berfokus pada **praktik dan simulasi**, di mana peserta melakukan latihan penyampaian dakwah dengan pendekatan kontekstual dan nilai Qur'ani. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi kelompok dan refleksi.

Antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam berdiskusi dan menghasilkan ide-ide kreatif untuk penerapan dakwah di lingkungan keluarga dan majelis taklim masing-masing.

4.3 Luaran yang Dicapai

Kegiatan PKM ini menghasilkan beberapa luaran, antara lain:

1. **Peningkatan kompetensi da'i dan da'iyah** dalam menyusun dan menyampaikan materi dakwah berbasis pendidikan karakter keluarga Muslimah.
2. **Modul Dakwah Keluarga Muslimah** berjudul *"Menanamkan Nilai-Nilai Islami dalam Keluarga Menuju Generasi Berakhlak Mulia."*

3. **Terbentuknya Forum Komunikasi Da'i Maiwa (FKDM)** sebagai wadah bagi para da'i untuk saling berbagi materi dan pengalaman dakwah.
4. **Artikel ilmiah** tentang pelaksanaan kegiatan PKM untuk publikasi di jurnal pengabdian masyarakat.
5. **Peningkatan kesadaran masyarakat** akan pentingnya pendidikan karakter Islami dalam keluarga, terutama bagi kaum ibu.

4.4 Pendampingan Mitra

Setelah pelatihan, tim pengabdian melakukan pendampingan selama satu bulan. Pendampingan ini dilakukan melalui kunjungan langsung dan komunikasi daring, untuk membantu para da'i menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan dakwah nyata. Pendampingan juga bertujuan memotivasi peserta agar terus aktif dalam menyelenggarakan pengajian tematik tentang keluarga Muslimah dan pendidikan anak dalam Islam.

4.5 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner dan wawancara. Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak **92% peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat**, terutama dalam peningkatan kemampuan komunikasi dan penguasaan materi dakwah. Selain itu, 85% peserta menyatakan siap menerapkan metode dakwah baru dalam kegiatan keagamaan mereka. Evaluasi juga menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang konsep pendidikan karakter Islami dalam keluarga.

4.6 Penyelesaian Laporan Akhir

Setelah seluruh kegiatan dan evaluasi selesai, tim pelaksana menyusun laporan akhir yang mencakup dokumentasi kegiatan, data peserta, hasil evaluasi, serta modul pelatihan yang dihasilkan. Laporan ini kemudian diserahkan ke LPPM sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan PKM.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan **“Pelatihan Da’i dalam Membangun Pendidikan Karakter Keislaman Keluarga Muslimah pada Masyarakat Maiwa”** telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan sambutan positif dari masyarakat. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas da’i dan da’iyah dalam berdakwah secara efektif dan kontekstual. Melalui pelatihan ini, para peserta memahami pentingnya peran keluarga sebagai fondasi utama pendidikan karakter Islami, serta bagaimana membimbing kaum Muslimah agar mampu menjadi madrasah pertama bagi anak-anaknya.

Kegiatan ini juga berkontribusi terhadap penguatan dakwah berbasis keluarga dan memperkuat jaringan keagamaan di Kecamatan Maiwa.

5.2 Saran

- a. Kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memperkuat kapasitas para da’i di wilayah lain.
- b. Diperlukan dukungan dari lembaga keagamaan dan pemerintah daerah dalam menyediakan fasilitas dan media dakwah modern.
- c. Hasil pelatihan hendaknya dikembangkan menjadi program pembinaan rutin bagi majelis taklim dan kelompok Muslimah di Maiwa.
- d. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang efektivitas dakwah berbasis keluarga dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter Islami.